

Cara Mengetahui Bakat Anak agar Potensi Si Kecil Tidak Terlewat

APR 24, 2026

2 MINS

Secara umum, anak usia dini tidak mengenali bakatnya sendiri. Walaupun secara naluriah ia akan lebih sering melakukan aktivitas yang berkaitan dengan bakatnya. Orang tua yang biasanya mengenali bakat anak berdasarkan pengamatan sehari-hari.

Apa Itu Bakat dan Perbedaannya dengan Minat?

Bakat adalah kemampuan alami yang membuat anak lebih cepat memahami atau menguasai suatu bidang dibandingkan teman sebayanya. Bakat sering kali tampak sebagai kemudahan dalam belajar dan hasil yang menonjol meski tanpa banyak latihan.

Sementara itu, minat adalah ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu aktivitas. Anak bisa saja tertarik pada musik (minat), tetapi belum tentu memiliki kemampuan musikal yang menonjol (bakat). Sebaliknya, ada anak yang berbakat dalam matematika namun belum tentu menyadari minatnya di bidang tersebut.

Mengapa bakat sering terlewat? Salah satu alasannya adalah kurangnya observasi mendalam. Terkadang orang tua lebih fokus pada nilai akademik atau membandingkan anak dengan standar umum. Padahal, bakat bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti seni, olahraga, kepemimpinan, hingga kemampuan sosial.

Memahami perbedaan ini menjadi langkah awal dalam menerapkan cara mengetahui bakat anak secara tepat dan tanpa tekanan.

Tanda-Tanda Anak Berbakat

1. Konsistensi dalam Aktivitas Tertentu

Si Kecil cenderung mengulang aktivitas yang sama berulang kali tanpa merasa bosan. Misalnya, ia senang menggambar setiap hari atau terus mencoba menyusun balok menjadi bentuk kompleks.

2. Kemampuan Belajar yang Cepat

Anak berbakat biasanya menangkap konsep lebih cepat. Ia mungkin membutuhkan waktu lebih singkat untuk memahami instruksi atau menunjukkan hasil yang lebih matang dibanding teman sebayanya.

3. Antusiasme Tinggi

Anak dengan bakat tertentu akan menunjukkan energi dan semangat luar biasa ketika melakukan aktivitas tersebut. Ia bahkan bisa tetap fokus lebih lama dari biasanya.

Menurut penelitian tentang teori kecerdasan majemuk dari Howard Gardner, anak dapat memiliki beragam jenis kecerdasan, seperti linguistik, logika-matematika, kinestetik, hingga naturalis. Artinya, bakat tidak selalu berkaitan dengan akademik saja.

Cara Mengetahui Anak Berbakat

Ada beberapa cara mengetahui bakat anak usia dini lainnya yang bisa Mam lakukan. Yuk, simak informasinya berikut ini!

1. Lakukan Pengamatan

Mam bisa mulai mengamati dari hal-hal kecil seperti cara si Kecil berbicara, postur tubuh, sikap, pilihan mainan, kapan ia tersenyum, dan lainnya. Pasanya, hal-hal tersebut merupakan salah satu cara mengetahui bakat anak usia dini.

Kalau Mam merasa si Kecil memiliki bakat yang menonjol di satu hal, misalnya yang berhubungan dengan olahraga, matematika, atau bahasa, Mam bisa mulai membuat catatan tentang hal ini.

Kemudian, Mam berbagi tentang hal ini dengan orang dewasa lain yang terlibat dalam kehidupan si Kecil agar mereka dapat ikut mengamati dan menilai. Jika yang lain juga merasa seperti Bunda, maka bisa jadi Mam telah menemukan bakat si Kecil.

2. Kenalkan Pada Hal-hal Baru

Hal ini ini juga merupakan salah satu cara mengetahui bakat anak usia dini. Mam bisa menyertakannya dalam program trial dari beberapa kelas yang berkaitan dengan minat anak, misalnya kelas memasak, renang, atau melukis. Selain mengikuti kelas, Mam juga bisa membiarkan anak untuk bereksplorasi dengan alam sekitarnya. Air, tanah, atau tumbuhan bisa dijadikan media kreasi bagi si Kecil.

Dengan demikian, Mam bisa melihat responnya setelah mengikuti program tersebut, apakah ia terlihat antusias atau sebaliknya malas-malasan. Jika antusias, bisa jadi ia memiliki minat dan bakat di situ.

Baca Juga: Perkembangan Otak Anak untuk Membantu Optimalkan Anak

3. Berikan Kebebasan Bereksplorasi

Untuk cara mengetahui bakat anak usia dini ini, Mam dapat mengikuti keinginan si Kecil untuk mencoba kegiatan ini dan itu. Walaupun mungkin awalnya hanya ikut-ikutan, tapi tidak ada salahnya untuk Mam ikuti keinginannya. Dengan demikian, keinginan ini merupakan bentuk naluri si Kecil yang berhubungan dengan bakatnya.

Salah satu caranya, Mam bisa mulai mengenalkan si Kecil untuk berkesplorasi dengan alam. Pasalnya, alam menyediakan beragam bentuk eksplorasi yang tak terbatas. Membiarkan si Kecil bereksplorasi bisa menumbuhkan rasa ingin tahu dan kegiatan motorik yang baik bagi tumbuh kembangnya.

4. Beri Dukungan dan Stimulus

Ketika si Kecil mulai menunjukkan minat pada bidang tertentu, Mam harus memberikan dukungan untuk mengembangkan bakat anak dan minat tersebut. Hal ini memberikan kesempatan untuk memperluas dan memperkaya pemahaman tentang bidang yang diminati si Kecil.

Selain itu, mam juga bisa memberikan stimulasi atau alat pendukung seperti media pembelajaran, atau bahkan mengikutsertakan anak dalam lomba sebagai salah satu cara mengetahui bakat anak usia dini.

5. Bangun Komunikasi yang Baik dengan si Kecil

Sebagai bagian dari cara mengetahui bakat anak usia dini, Mam disarankan untuk membangun komunikasi yang baik dengan si Kecil. Ajak ia banyak mengobrol tentang apa saja, mulai dari kegiatannya, teman-temannya, serial televisi yang ia tonton, sampai ke apa yang ia sukai dan tidak sukai hari ini. Dengan demikian, biasanya Mam akan mendapat petunjuk mengenai minat dan bakat si Kecil.

Pada dasarnya, aktivitas sehari-hari yang dilakukan dengan orang lain menjadi caranya untuk bertumbuh dan berkembang, termasuk juga dalam hal mengetahui

bakat yang dimiliki si Kecil. Selain dengan melakukan hal-hal di atas, asupan nutrisi yang tepat juga menjadi dukungan yang tepat dalam proses mencari tahu bakat anak usia dini.

Banyak sumber nutrisi yang dapat menjadi asupan sehari-hari yang sesuai dengan usia Si Kecil. Salah satu asupan yang dapat dikonsumsi oleh si Kecil adalah susu A2.

Susu A2 merupakan susu sapi yang memiliki kandungan nutrisi seperti susu sapi jenis lain namun lebih mudah dicerna dan diserap oleh tubuh. Sama-sama mengandung protein, namun protein susu A2 memiliki struktur seperti ASI maupun susu kambing, domba, maupun kerbau.

Susu A2 dipandang aman bagi pencernaan terutama orang-orang yang mengalami intoleransi terhadap produk susu. Dengan mengonsumsi A2, risiko untuk mengalami gangguan perut seperti kembung atau diare menjadi minimal.

Si Kecil juga bisa mendapatkan manfaat dari susu A2 sebagai asupan nutrisi yang tepat untuknya.

Selamat mencoba ya, Mam!

Pertanyaan Seputar Cara Mengetahui Bakat Anak:

- 1. Pada usia berapa bakat anak mulai terlihat?**
Bakat mulai terlihat sejak usia 2-5 tahun, meski akan semakin jelas saat anak memasuki usia sekolah.
- 2. Apa tanda anak memiliki bakat tertentu?**
Anak cepat belajar pada bidang tertentu, menunjukkan minat konsisten, dan menikmati proses latihan tanpa disuruh.
- 3. Apa aktivitas yang bisa membantu menemukan bakat anak?**
Mengajak anak mencoba berbagai kegiatan seperti menggambar, olahraga, musik, atau eksperimen sains sederhana.
- 4. Bagaimana jika anak belum menunjukkan bakat yang jelas?**
Tetap berikan kesempatan eksplorasi karena setiap anak berkembang dengan kecepatan berbeda.

Referensi

Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences* (3rd ed.). Basic Books.

Meng Y., et al. Effectiveness of Growing-Up Milk Containing Only A2 β -Casein on Digestive Comfort in Toddlers: A Randomized Controlled Trial in China. *Nutrients* 2023, 15, 1313.

American Psychological Association. (n.d.). Understanding child development.
<https://www.apa.org>

World Health Organization. (2020). Improving early childhood development: WHO guideline.
World Health Organization.

Bagikan sekarang